

1. LATAR BELAKANG

Film dapat menjadi sarana bentuk pembacaan budaya. Salah satu elemen yang dapat membentuk film adalah *mise-en-scene*. Penulis sebagai *art director* di dalam film pendek *Masquerade Parade*, memegang peranan penting dalam membuat *mise-en-scene*. *Mise-en-scene* merupakan konsep yang melibatkan sejumlah elemen visual dan audio dalam sebuah adegan. *Mise-en-scene* dapat mencakup pengaturan set, pencahayaan, properti, kostum, yang mempengaruhi visual untuk menyampaikan pesan dalam film (Bordwell & Thompson, 2019).

Film *Masquerade Parade* memiliki cerita mengenai Lisa, seorang perempuan yang baru saja keluar dari penjara, harus mencari dana besar untuk pengobatan ibunya, tetapi tidak ada yang bersedia membantunya. Banyak film diproduksi memakai tema realitas kehidupan, mulai dari isu dalam gender, diskriminasi gender, politik, hingga perbedaan status sosial (Herwanto, 2021). Tugas dan tanggung jawab penulis sebagai *Art Director* dalam film ini adalah memperlihatkan perbedaan kelas antara kelas atas dan kelas bawah melalui perancangan artistik. Menurut Hernanda (2023), konsep kelas sosial ini dapat disederhanakan sebagai pengelompokan masyarakat ke dalam tingkatan berdasarkan berbagai kriteria seperti pendidikan, ekonomi, agama, keturunan, dan faktor lainnya.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perancangan set dan kostum dalam menggambarkan perbedaan kelas sosial pada film pendek *Masquerade Parade*?

1.2.BATASAN MASALAH

Batasan masalah penulisan mencakup analisis perancangan set dan kostum pada *scene* 6, adegan ketika Lisa datang ke rumah Bu RT dan *scene* 8, adegan ketika Lisa keluar dari kamar mandi, dalam menggambarkan perbedaan kelas sosial pada film pendek *Masquerade Parade*.